

## CORRELATION BETWEEN TEACHERS' ROLE IN STUDENT DISCIPLINE AND ITS IMPACT ON LEARNING ACTIVITIES AT MI MUHAMMADIYAH PK KARTASURA

Ihwan Rizki Fathur Rohman<sup>1\*</sup>, Mahasri Shobahiya<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta

\*o100230065@student.ums.ac.id

Articel Received: 26/08/2024; Accepted: 06/09/2024

### ABSTRACT

*This study aims to explore the impact of teachers on maintaining student discipline and learning activities and to assess whether there is a noteworthy correlation between the two at MI Muhammadiyah PK Kartasura. The research involved 510 students, with a sample of 80 students (15% of the total population). The study used quantitative descriptive methods, including observation, questionnaires, interviews, and product moment analysis for data collection and analysis. The findings indicated that 18% of respondents rated the role of teachers in enforcing student discipline as very high, 76% rated it as high, and 6% as medium. Regarding learning activities, 31% of respondents ranked them as very high, 40% as high, 22% as medium, and 4% and 3% as low and very low, respectively. The calculated correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) was 0.511, greater than the critical value ( $r$  table) of 0.219 at the 5% significance level, and 0.286 at the 1% significance level. This indicates a significant positive correlation between the role of teachers in enforcing student discipline and learning activities at MI Muhammadiyah PK Kartasura, so that the results of the alternative hypothesis are accepted and the null hypothesis is rejected.*

**Keywords:** Role of teacher, discipline, learning

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan peranan guru dalam menegakkan disiplin siswa, aktivitas pembelajaran, serta mengidentifikasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara peranan guru dalam menegakkan disiplin siswa dengan aktivitas pembelajaran di MI Muhammadiyah PK Kartasura. Populasi penelitian terdiri dari 510 siswa, dengan sampel 15% dari total populasi, yaitu 80 siswa. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif serta teknik pengumpulan dan analisa data melalui observasi, angket, dan wawancara, selain itu peneliti menggunakan analisis product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peranan guru dalam menegakkan disiplin peserta didik dinilai sangat tinggi oleh 18% responden, tinggi oleh 76% responden, dan sedang oleh 6% responden. (2) Aktivitas pembelajaran memiliki presentase 31% responden dalam kategori dinilai sangat tinggi, 40% dalam kategori dinilai tinggi, untuk kategori dengan nilai sedang masuk dalam jumlah 22%, dan masing-masing 4% dan 3% dalam kategori rendah dan sangat rendah. (3) Dengan  $r_{xy}$  hitung yang ada dengan tampilan sebesar 0,511 yang lebih besar dari  $r$  table dengan nilai = 0,219 yang masuk dalam taraf signifikansi 5% dan 1% = 0,286, penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara peranan guru dalam menegakkan disiplin siswa dengan aktivitas pembelajaran di MI Muhammadiyah PK Kartasura, sehingga hasil dari hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

**Kata Kunci :** peranan guru, kedisiplinan, pembelajaran

### A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sarana proses Pendidikan ataupun penanaman penilaian yang mempunyai tujuan untuk membentuk ataupun merubah suatu sikap perilaku pribadi manusia dari suatu keadaan tertentu yang dirasa belum benar ataupun baik menuju kondisi yang lebih sempurna, sehingga terbentuknya suatu karakter manusia di tengah masyarakat yang di harapkan dari hasil program pendidikan yang termaktub

dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003. (Hamalik, 2001) Undang-Undang RI No 2003 berkaitan system pendidikan nasional beserta penejelasannya Bab II Pasal 3 bahwa: *Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, dengan fokus pada pencerdasan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka untuk menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.* (Wahyudi, 2012)

Guru memainkan peranan penting, dikarenakan suatu sekolah tidak bisa dikatakan suatu lembaga jikalau tidak ada sosok seorang guru ataupun pendidik, (Syafaruddin & Dkk, 2014) tentunya guru harus memberikan hasil yang kongkrit terhadap perkembangan dan norma-norma peserta didik baik dari segi kedisiplinan, ketertiban, pembelajaran serta prestasi siswa, antara keduanya saling berhubungan satu dengan yang lainnya sehingga menjadi suatu susunan yang padu.

Peranan kedisiplinan sangatlah penting bagi penanaman nilai-nilai karakter setiap siswa ataupun peserta didik di sekolah termasuk juga guru dan pegawai di lingkungan sekolah yang setiap hari aktif di lingkup lingkungan sekolah, sehingga hal tersebut membuat suatu keadaan menjadi, tertib, teratur serta tidak adanya pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. (Wiyani, 2013) Saking pentingnya disiplin, maka dari sebuah institusi hingga sebuah negara akan menjadi sebuah institusi dan negara yang maju jikalau menerapkan pola disiplin dalam kehidupan sehari-harinya, karena menerapkan pola disiplin juga bentuk dalam menghargai waktu.

Kedisiplinan guru ataupun pendidik di sekolah dalam melaksanakan pekerjaan, menjalani aturan dan tata tertib kedisiplinan di sekolah erat keterkaitannya dengan adanya kedisiplinan aktivitas pembelajaran bersama peserta didik yang mampu meningkatkan hasil positif dalam perkembangan serta keberhasilan, baik di dalam bidang potensi akademik maupun dalam bidang potensi non akademik. Kurang disiplin dan tertibnya kehadiran pendidik di lingkup sekolah maupun di dalam kelas saat proses kegiatan pembelajaran dapat berakibat pada menurunnya prestasi belajar peserta didik itu sendiri. Bagaimana akan didapati suatu hasil yang positif jikalau pendidiknya kurang tertib dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya, tugas seorang guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Ini melibatkan penggunaan berbagai keterampilan secara terpadu untuk menyampaikan peran dan pesan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya keinginan dan pesan yang jelas, aktivitas pembelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini akan menghasilkan perubahan perilaku pada peserta didik yang sesuai dengan tujuan, hasil, dan pencapaian yang telah ditetapkan. (Karwono & Muzni, 2022)

Tugas tambahan seorang pendidik untuk mengoptimalkan proses pembelajaran adalah berfungsi sebagai fasilitator, yaitu dengan memperbaiki kondisi belajar guna menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan, menyenangkan, dan menetapkan batasan-batasan yang positif dalam peranannya sebagai pendidik. (Suprpto, 1993) Pada hakikatnya, proses aktivitas pembelajaran merupakan

proses komunikasi antara peserta didik dan guru (Isti & Sugiyarto, 2006) Komunikasi antara guru dan peserta didik tersebut pasti menimbulkan suatu hasil baik hasil yang positif maupun negatif. Ini memiliki arti bahwasanya sukses serta tidaknya, Keberhasilan tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh pengalaman proses belajar yang dijalani oleh peserta didik ataupun siswa.

Belajar merupakan sebuah proses transformasi yang melibatkan perubahan dalam perilaku dan pemahaman intelektual. Proses ini pada akhirnya memengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran serta nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. (Hamdani, 2011) Internalisasi nilai dapat dilakukan melalui proses seperti bimbingan, binaan, sehingga nilai-nilai yang diperoleh dari proses internalisasi tersebut akan lebih mendalam dan tertanam dalam diri siswa (Nur et al., 2024). Dalam pembelajaran, peserta didik dipengaruhi oleh aspek-aspek, diantara aspek tersebut yaitu peranan guru dalam kedisiplin, sehingga ada ataupun tidaknya faktor tersebut terhadap hasil aktivitas pembelajaran menjadikan landasan dasar penelitian ini disusun.

### Riset terdahulu

Jurnal yang ditulis oleh Askhabul Kirom 2017 yang berjudul "*Peranan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multicultural*" penelitian ini memaparkan pembelajaran yang yang menuju arah yang lebih luas karena disini memaparkan banyaknya metode yang di gunakan sehingga dengan metode metode tersebut lebih dapat mengoptimalkan hasil dari proses pembelajaran. Selain itu juga walaupun banyaknya metode pembelajaran tersebut tidak harus mengilangkan peranan guru sebagai pengajar. Dalam konteks pembelajaran, harusnya sama sekali tidak harus memperbesar salah satu peranan baik peranan murid maupun peranan guru karena diantara kedua memiliki peranannya masing-masing. (Kirom, 2017)

Menurut jurnal yang ditulis oleh Arianti pada tahun 2018 berjudul "*Perananan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik*", salah satu fungsi utama guru adalah memastikan adanya aktivitas integral yang terlibat dalam proses pembelajaran. Selain dari memberikan pengetahuan dan transfer ilmu, tugas guru juga mencakup peningkatan kemampuan peserta didik dalam hal motivasi belajar. Pentingnya peranan guru dalam memberikan dorongan kepada peserta didik agar mereka tetap termotivasi dan bersemangat dalam belajar tidak dapat diabaikan. Kolaborasi antara peserta didik dalam proses pembelajaran juga dianggap memiliki perbedaan signifikan, sehingga penting bagi guru untuk senantiasa memberikan motivasi agar peserta didik tetap memiliki semangat belajar dan dapat mencapai prestasi serta mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada motivasi peserta didik, oleh karena itu guru dituntut untuk secara kreatif mendorong motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar didefinisikan sebagai makna, nilai, dan manfaat dari pembelajaran yang berlangsung. Dengan menyajikan kegiatan pembelajaran yang menarik, guru mampu menstimulasi minat peserta didik dalam melakukan proses belajar. (Arianti, 2018)

Menurut jurnal yang ditulis oleh Yadi Sutikno, Hosan, dan Irawati pada tahun 2022 berjudul "*Peranan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran*", Terdapat

sedikit penyelidikan ilmiah yang membahas secara rinci peranan guru dalam upaya mengoptimalkan kualitas aktivitas belajar mengajar. Meskipun demikian, topik ini dianggap penting untuk diteliti lebih lanjut. Berdasarkan observasi ini, penelitian akan dilakukan untuk mengkaji secara mendalam peran guru dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi literatur. Peranan guru dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran mencakup penerapan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kondisi, penyampaian pengetahuan yang relevan dengan penyempurnaan ilmu-ilmu pengetahuan dan juga teknologi, penyediaan sumber pembelajaran yang berkualitas, penggunaan bahasa yang mudah dipahami dalam materi pembelajaran, serta penyediaan pendidikan karakter bagi peserta didik. (Sutikno et al., 2022)

Dalam jurnal yang ditulis oleh Diva Hayatinnufus, Mariyah Ulfah, Salwa Airin Mayyadah, Syia Muhyil Qulubi, dan Latipah Hasanah pada tahun 2023 dengan judul '*Peranan Guru dalam Project Based Learning pada Profil Pelajar Pancasila di TK Islam Al-Amanah Jakarta Utara*', penelitian ini lebih fokus pada bagaimana guru menggunakan metode Project Based Learning. Banyak guru yang belum memahami sepenuhnya konsep pembelajaran ini, yang mana penelitian ini berusaha untuk menggambarkan betapa pentingnya penerapan metode ini. Project Based Learning tidak hanya memberikan tugas seperti pekerjaan rumah (PR), tetapi juga memberikan nilai tambah yang lebih dalam. Oleh karena itu, peneliti menekankan bahwa penggunaan metode Project Based Learning lebih efektif, terutama untuk anak-anak usia dini, dengan peranan aktif dari guru sebagai faktor kunci dalam kesuksesannya. (Hayatinnufus, 2023)

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi peranan penting guru dalam mengatur kedisiplinan peserta didik selama proses pembelajaran, serta untuk menemukan hubungan antara keduanya, dengan tujuan memberikan manfaat yang signifikan bagi sekolah ini secara khusus dan juga bagi sekolah-sekolah lain secara umum.

### **Manfaat Penelitian**

Dengan disusunnya jurnal ini bisa memberikan gambaran serta wawasan kepada setiap guru maupun masyarakat luas bahwa pentingnya peranan guru dalam pendidikan putra putri calon penerus serta keberlangsungan suatu bangsa yang mana peranannya disini sangatlah memiliki pengaruh yang mendasar dalam meningkatkan kualitas masyarakat.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam setiap proses pengumpulan data untuk menyusun karya ilmiah, langkah utama adalah melakukan penelitian yang mengikuti metode tertentu yang sesuai dengan program dan tujuan peneliti. Pemilihan metode ini sangat penting untuk memudahkan jalannya proses penyelidikan ilmiah. Salah satu metode yang sering digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala yang diamati dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis dengan metode

statistik. Pendekatan ini dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi kriteria ilmiah, seperti objektivitas, rasionalitas, keteraturan, kekonkretan, dan sistematis. (Sugiyono, 2006) Dilihat dari sifat serta pola penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian korelasi, dikarenakan mengidentifikasi hubungan di antara berbagai variable-variabel yang ada.

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah PK Kartasura, dengan mengambil sampel sekitar 15% dari total populasi peserta didik yang berjumlah 80 orang. Populasi utama terdiri dari 510 peserta didik, terbagi dalam beberapa kelas: 107 peserta didik dari kelas I, 84 peserta didik dari kelas II, 72 peserta didik dari kelas III, 80 peserta didik dari kelas IV, 91 peserta didik dari kelas V, dan 76 peserta didik dari kelas VI.

Data yang akan dikumpulkan menggunakan metode observasi, kuesioner tertutup, dan dokumentasi. Validitas kuesioner akan dievaluasi berdasarkan validitas isi (*content validity*), yang mengacu pada sejauh mana sarana tersebut mencakup berbagai aspek-aspek yang relevan dan struktur untuk mengukur prestasi belajar (*achievement*) dan efektivitas pelaksanaan program serta tujuan (Sugiyono, 2006) yang ditetapkan. Reliabilitas kuesioner akan dihitung menggunakan rumus Cronbach alpha setelah kuesioner diujicobakan. Penelitian ini akan mengujicobakan kuesioner kepada peserta didik MI Muhammadiyah PK Kartasura sebagai sampel dari populasi penelitian. Kuesioner ini dirancang menggunakan model skala Likert, yang biasanya dimanfaatkan untuk menilai sikap atau persepsi individu maupun kelompok. Kuesioner yang berkaitan tentang peranan guru dalam mendisiplinkan siswa terdiri dari 10 pertanyaan, sementara kuesioner mengenai aktivitas pembelajaran siswa terdiri dari 20 pertanyaan.

Alat pengumpulan data penelitian yang akan dikembangkan akan digunakan sebagai instrumen penelitian, yang akan disusun dalam bentuk matriks sebagai tercantum dibawah ini:

#### Matrik Variable, Indikator, dan banyaknya anget

Variabel	Indikator	Banyaknya angket
Peranan guru dalam mendisiplinkan siswa	a. Sebagai mentor	4
	b. Sebagai pengawas	3
	c. Sebagai pengatur	3
Aktivitas pembelajaran	a. Seeing activities	3
	b. Speaking activities	3
	c. Listening activities	3
	d. Activities	3
	e. Physical activities	3
	f. Cognitive activities	3
	g. Emotional activities	2

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang menggambarkan distribusi frekuensi berdasarkan kategori skala penilaian yang telah ditetapkan. Selain itu, uji hipotesis akan dilakukan menggunakan rumus product moment. Hasil analisis ini akan digunakan untuk

menyimpulkan setiap indikator berdasarkan kriterianya yang telah ditetapkan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN النتائج والمناقشة

**Deskripsi mengenai bagaimana guru memainkan peranan penting dalam menjaga kedisiplinan siswa.**

Sebuah survei tentang peranan guru dalam menegakkan disiplin siswa menggunakan 10 pertanyaan yang disebar kepada 80 peserta didik. Tujuan survei adalah untuk mencapai nilai tertinggi 45 dan nilai terendah 20. Dari hasil data yang dikumpulkan, nilai responden tertinggi adalah 46 dan nilai terendahnya adalah 32.

**Table 1.** Ringkasan dari kontribusi guru dalam menjaga disiplin peserta didik (x)

no	Jenis	Interval	% Interval	Frekuensi peserta didik	% Frekuensi
1.	Sangat tinggi	43-50	$\geq 85\%$	14	18%
2.	Tinggi	35-42	69-84%	61	76%
3.	Sedang	27-34	53-68%	5	6%
4.	Rendah	19-26	37-52%	-	-
5.	Sangat rendah	10-18	$\leq 36\%$	-	-
	Jumlah			80	100%

Dari hasil tabulasi di atas, dapat diketahui bahwa peranan guru dalam menjaga disiplin peserta didik menghasilkan nilai persentase sebesar 18% responden yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat tinggi dan 76% responden mendapatkan nilai Tinggi sedangkan dalam kategori 6% responden mendapatkan nilai sedang, dari hasil tersebut memberikan arti bahwasannya peranan guru dalam menjaga disiplin peserta didik memiliki kontribusi yang sangat penting.

### Gambaran tentang kegiatan pembelajaran peserta didik

Untuk pembahasan selanjutnya yaitu data aktivitas pembelajaran siswa yang mana untuk mengambil data tersebut peneliti membuat angket aktivitas pembelajaran siswa berjumlah 20 butir soal pertanyaan yang disebar kepada 80 peserta didik dengan target nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 20. Dari hasil yang telah di dapat, data yang terkumpul di ketahui bahwa nilai paling tinggi yang di dapat dari reponden adalah 95 sedangkan nilai paling rendah adalah 62.

**Tabel 2.** Rekapitulasi aktivitas pembelajaran siswa (y)

no	Kategori (k)	Interval	% Interval	Frekuensi (f)	% Frekuensi
1.	Sangat tinggi	91-100	$\geq 91\%$	25	31%
2.	Tinggi	82-90	82-90%	32	40%
3.	Sedang	73-81	73-81%	18	22%
4.	Rendah	64-72	64-72%	3	4%
5.	Sangat rendah	55-63	$\leq 63\%$	2	3%
	Jumlah			80	100%

Berdasarkan dari tabulasi di atas dapat di ketahui bahwasannya aktivitas pembelajaran siswa mendapatkan nilai presentase sebesar 31% responden yang

medapatkan nilai dalam kategori sangat tinggi dan 40% responden mendapatkan nilai Tinggi lalu dalam kategori sedang mendapatkan presentase 22%, sedangkan untuk presentase kategori rendah mendapatkan 4% dan nilai 3% untuk kategori sangat rendah.

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, yang merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pernyataan. (Sugiyono, 2006) Hipotesis ini diuji menggunakan rumus product moment dari Pearson untuk mengevaluasi hubungan antara peranan guru dalam mendisiplinkan siswa ( $x$ ) dengan aktivitas pembelajaran ( $y$ ).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa korelasi antara peranan guru dalam mendisiplinkan siswa dan aktivitas pembelajaran di MI Muhammadiyah PK Kartasura adalah sebagai berikut:

Ho (Hipotesis Nol): "Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peranan guru dalam menjaga disiplin siswa dan aktivitas pembelajaran di MI Muhammadiyah PK Kartasura.."

Ha (Hipotesis Alternatif): "Terdapat hubungan yang signifikan antara peranan guru dalam menjaga disiplin siswa dan aktivitas pembelajaran di MI Muhammadiyah PK Kartasura."

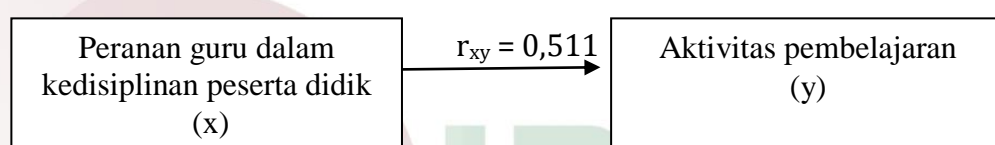
Berdasarkan perhitungan statistik mengenai korelasi antara peranan guru dalam mendisiplinkan siswa dan aktivitas pembelajaran di MI Muhammadiyah PK Kartasura, diperoleh nilai  $r_{xy}$  hitung = 0,511. Nilai ini lebih besar daripada nilai kritis untuk taraf signifikansi 5%, yaitu  $r$  tabel = 0,219, dan untuk taraf signifikansi 1%, yaitu  $r$  tabel = 0,286. Oleh karena itu, hasilnya mendukung Ha (hipotesis alternatif) dan menolak Ho (hipotesis nol). Berdasarkan hasil tersebut, terdapat korelasi positif yang signifikan antara peranan guru dalam mendisiplinkan siswa dan aktivitas pembelajaran di MI Muhammadiyah PK Kartasura.

### Pembahasan

Pembahasan penelitian ini terpusat pada analisis hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh peranan guru dalam mendisiplinkan siswa terhadap aktivitas pembelajaran di MI Muhammadiyah PK Kartasura.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara peranan guru dalam mendisiplinkan siswa dan aktivitas pembelajaran di MI Muhammadiyah PK Kartasura. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peranan guru dalam mendisiplinkan siswa memiliki pengaruh terhadap aktivitas pembelajaran. Pola korelasi antara variabel independen ( $x$ ) dan variabel dependen ( $y$ ) dapat digambarkan seperti berikut:

Korelasi antara variabel independen  $x$  dan variabel dependen  $y$



Hasil perhitungan menunjukkan bahwa korelasi antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  tidak menghasilkan tanda negatif, menunjukkan bahwa keduanya memiliki hubungan

positif (korelasi searah). Dengan nilai  $r_{xy} = 0,511$ , yang berada dalam rentang 0,50-0,75, mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  dapat dikategorikan sebagai korelasi positif yang kuat. Dengan demikian, peranan guru dalam mendisiplinkan siswa memiliki peranan penting dalam aktivitas pembelajaran di MI Muhammadiyah PK Kartasura.

Dari hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, terdapat temuan yang mana kedisiplinan yang diterapkan di sebuah lingkup sekolah dapat mempengaruhi aktivitas pembelajaran siswa. Sebenarnya siswa sangat membutuhkan bimbingan serta arahan dari guru, karena jikalau siswa tersebut tidak mendapatkan bimbingan maka arah yang dituju akan jauh dari harapan, hal ini membuktikan peran guru sangat penting untuk keberlangsungan hasil dari sebuah pencapaian. Sehingga temuan-temuan di lapangan memberikan jawaban adanya kekonsistenan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu serta memberikan hasil yang selaras dengan tujuan penelitian ini.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, data dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Peranan guru dalam mendisiplinkan siswa mendapat penilaian kategori tinggi hingga sangat tinggi, menunjukkan pentingnya peranan guru yang profesional dalam memantau disiplin peserta didik untuk meningkatkan mutu aktivitas pembelajaran. (2) Aktivitas pembelajaran siswa mendapat variasi nilai dari sangat rendah hingga sangat tinggi, menandakan pengaruh besar aktivitas pembelajaran terhadap disiplin peserta didik yang diatur oleh guru. (3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara peranan guru dalam mendisiplinkan siswa dan aktivitas pembelajaran siswa, menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut secara langsung.

#### Saran

- 1) Guru diharapkan untuk meningkatkan profesionalisme dalam bidangnya dan mempertahankan kualitas kinerjanya.
- 2) Kepala sekolah diharapkan untuk meningkatkan pengawasan terhadap guru, karena tanpa pengawasan rutin dan terstruktur, peranan guru dalam mendisiplinkan siswa dapat mengalami penurunan secara bertahap.
- 3) Pemerintah dan lembaga terkait diharapkan untuk lebih memperhatikan kualitas kinerja guru serta menyediakan pelatihan yang dapat meningkatkan peranan guru sebagai pendidik dan meningkatkan kualitas dan efektivitas aktivitas pembelajaran siswa.
- 4) Penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian lebih terperinci tentang aktivitas pembelajaran yang ada di dalam kelas baik dari segi penanaman akhlak, motivasi belajar, konsekuensi perbuatan dan sebagainya. Selain itu juga bisa melakukan penelitian di lingkup rumah, serta masyarakat yang dinilai dapat memberikan pengaruh juga terhadap minat serta semangat aktivitas belajar siswa.

## E. ACKNOWLEDGMENTS.

Artikel ini terselesaikan dengan baik karena mendapatkan dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bantuan selama penyusunan artikel. Peneliti juga mengutarakan terima kasih kepada orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat, serta kepada Bu Mahasri sebagai dosen pendamping yang telah membimbing artikel ini bisa terselesaikan hingga saat ini dan segenap teman-teman kelas B yang telah memberikan saran dan kritiknya dalam rangka penyempurnaan serta perbaikan artikel ini.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12, 117–134. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar* (12th ed.). Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Hayatinnufus, D. (2023). Peran Guru Dalam Pembelajaran Project Based Learning Pada Profil Pelajar Pancasila Di Tk Islam Al-Amanah, Jakarta Utara. *Jurnal Raudhah*, 11(2), 144. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i2.2157>
- Isti, H., & Sugiyarto. (2006). *Workshop Pendidikan Matematika 2*. Jurusan Matematika.
- Karwono, & Muzni, A. I. (2022). *Strategi Pembelajaran Dalam Profesi Keguruan*. Rajawali Pers.
- Kirom, A. (2017). peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Jurnal Yudarta*, 3, 69–80.
- Nur, D., Rahmawati, U., Emilia, F. A., Nur, D., Rahmawati, U., Emilia, F. A., & Sains, I. N. (2024). *Pencegah Tindak Kekerasan melalui Internalisasi Nilai Sains bagi Peserta Didik di MI / SD*. 13–26.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Penerbit Alfabeta.
- Suprpto, S. (1993). *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Umum*. IKIP Malang.
- Sutikno, Y., Hosan, H., & Irawati, I. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Maitreyawira*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.69607/jm.v3i2.55>
- Syafaruddin, & Dkk. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam, Melegitkan Potensi Budaya Umat*. Hijri Pustaka Utama.
- Wahyudi, I. (2012). *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan Secara Komperhensif*. Prestasi Pustaka.
- Wiyani, N. A. (2013). *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Ar-Ruzz.